

BAB V

PENUTUP



KESIMPULAN



Kesimpulan dari *film animasi 2D "Sparks of Safety"* dibuat sebagai karya tugas akhir yang mengangkat cerita mengenai penggunaan listrik yang aman yaitu :

- Film ini menggunakan teknik penceritaan struktur 3 babak dalam salam penceritaannya.
- Dapat menerapkan Komunikasi Instrumental dalam animasi "*Sparks of Safety*" untuk menyampaikan pesan edukasi.
- Selama proses film animasi "*Sparks of Safety*", terdapat berbagai kendala dalam menentukan struktur penceritaannya untuk dapat membuat kesan dramatis dalam skenario.
- Rencana ke depan dapat membantu animasi yang lebih berkualitas, penceritaan yang lebih baik, sehingga film edukasi ini dapat dimengerti dan tersampaikan.

SARAN



Saran untuk penelitian selanjutnya meliputi:

- Pengembangan materi keselamatan yang lebih luas.
- Mengeksplorasi teknik penceritaan.
- Melakukan penambahan elemen *visual* untuk meningkatkan kualitas animasi.
- Melakukan evaluasi jangka panjang guna melihat dampak edukasi keselamatan listrik.
- Penyesuaian konten untuk berbagai rentang usia juga disarankan agar edukasi ini lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. K., & Abiddin, A. H. (2021). Pengetahuan Orang Tua Terkait Pertolongan Pertama Kecelakaan Yang Terjadi Pada Anak Balita. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(1), 30–35. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v4i1.1857>
- Chindany, AL, & Liem, AZ (2020). Struktur visual storytelling animasi edukasi “Ku Jaga Diriku” . Institut Teknologi Bandung. <https://repository.itb.ac.id/84960/>
- Fernandez, I. (2002). Macromedia Flash Animation and Cartooning: A Creative Guide. McGraw-Hill Osborne Media.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Principles of marketing (14th ed., Chapter 7: Customer-driven marketing strategy: Creating value for target customers). Pearson Education. Retrieved from
- Labrador, S. (2023). Don't Play with Fire Equipment. Youtube. <https://youtu.be/FMial0lRguc?feature=shared>
- Malan, R. D. P., & Anwar, A. (2023). Sosialisasi Dan Penyuluhan Penggunaan Listrik Yang Aman Dan Produktif Bagi Masyarakat. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150–157. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.150-157>
- Marbun, R. (2021). Komunikasi instrumental berbasis trikotomi relasi: Kewenangan interpretasi penyidik dalam menetapkan seseorang sebagai tersangka. *Jurnal Hukum Pidana & Kriminologi*, 2(1), 20–33.
- Mulyana, D. (2012). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Rosda.
- Nurul, K., Di, H., Karangturi, K., Gresik, K., & Gresik, K. (n.d.). EDUKASI LISTRIK SEDERHANA KEPADA SISWA TAMAN KANAK-. 91–98.
- Rachmaniar, & Susanti, S. (2022). Komunikasi instrumental ibu dan anak dalam kegiatan penyapihan ASI. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi (JIPSi)*, 12(1), 61–73.
- Saputra, A. (2020). Storytelling dalam komunikasi edukatif: Teori dan praktik mendongeng untuk anak. Jakarta: Prenada Media.
- Silalahi, T. A., & Usiono. (2023). Pertolongan Pertama Pada Korban Terkena Sengatan Listrik: Systematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5225–5234.
- Sinatra, B. (2015). A Friendly Stranger. Field Child Abuse. <https://youtu.be/SY7RhBszp0k?feature=shared>
- Stiepanova, K. (2019). Information-communication technologies as the instrument for improving the quality of the educational process. *ScienceRise: Pedagogical Education*, 0(3 (30)), 14–17. <https://doi.org/10.15587/2519-4984.2019.170269>
- Wallas, G. (1926). The Art of Thought (p. 51). Watts & Co.
- World Health Organization. (2023). Burns. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/burns>
- Zondra, E., Arleny, & Monice. (2020). Sosialisasi Cara Aman Penggunaan Peralatan Listrikdan Bahaya ListrikBagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Pekanbaru. Fleksibel: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1–6.